

## **Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019**

**July Ari Issandi<sup>1</sup>, Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang  
e-mail: andyari084@gmail.com<sup>1</sup>, veta01889@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On assets (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk, untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk, dan untuk mengetahui pengaruh Return On assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Sampel yang digunakan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROA (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.487 dengan tingkat signifikan 0.641 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,641 > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan t hitung  $< t$  tabel ( $0,487 < 2,365$ ) maka  $H_a$  dapat diterima. Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan harga terhadap saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROE (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.693 dengan tingkat signifikan 0.031 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,031 < 0,05$ )  $H_0$  ditolak dan t hitung  $> t$  tabel ( $2,693 > 2,365$ ) maka  $H_a$  diterima. Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai F hitung  $< F$  tabel ( $3,638 < 4,737$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,083 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima.

**Kata Kunci:** *Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE), Harga Saham*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of Return on assets (ROA) on stock prices at PT Unilever Indonesia Tbk, to determine the effect of Return On Equity (ROE) on stock prices at PT Unilever Indonesia Tbk, and to determine the effect of Return on assets (ROA). and Return On Equity (ROE) together with the Share Price at PT Unilever Indonesia Tbk. The research method used in this research is quantitative analysis. The data analysis used in this research is quantitative data, namely numerical data. The sample used is a balance sheet and income statement at PT Unilever Indonesia Tbk for the 2010-2019 period. The data analysis method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis with t test and f test. Return on Assets (ROA) has no significant effect on stock prices. The results of the partial calculation (t) for the ROA variable (X1) obtained a t-count value of 0.487 with a significant level of 0.641 and a t-table of 2.365. Because the significance value is  $> 0.05$  ( $0.641 > 0.05$ ) then  $H_0$  is rejected and t count  $< t$  table ( $0.487 < 2.365$ ) so  $H_a$  can be accepted. Return On Equity (ROE) has a significant effect on stock prices. The results of the partial calculation (t) for the ROE variable (X2) obtained a t-count value of 2.693 with a significant level of 0.031 and a t-table of 2.365. Because the significance value  $< 0.05$  ( $0.031 < 0.05$ )  $H_0$  is rejected and t count  $> t$  table ( $2.693 > 2.365$ ) then  $H_a$  is accepted. Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) simultaneously have no significant effect on stock

prices. With calculated F value  $< F$  table ( $3.638 < 4.737$ ) and significance  $> 0.05$  ( $0.083 > 0.05$ ) then  $H_0$  is accepted.

**Keywords :** *Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE), Stock Price*

## PENDAHULUAN

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten.

Berbagai penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pun telah banyak dilakukan. Salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), sesuai dengan rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2012:81). Semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Return on Asset perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena Return on Asset berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hanafi dan Halim, 2012:82). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Nilai dari kedua rasio keuangan tersebut sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar untuk kebijakan portofolio.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan harga saham memberikan hasil yang berbeda-beda, antara lain: Hasil penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian I Dewa Gede Suryawan dan I Gde Ary Wirajaga (2017), Ina Rinati (2010), Achmad Husaini (2012), dan Gina Kurniasari (2019) yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Zulia Hanum (2013) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Perseroan saat ini memiliki sembilan pabrik yang berlokasi di kawasan industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya dan memindahkan kantor pusat ke Bumi Serpong Damai. Pada lahan seluas 3 hektar, kantor pusat baru yang dibangun secara khusus ini ditempati oleh lebih dari 1.400 karyawan. Produk-produk Perseroan yang terdiri dari 39 brand unggulan dan kurang lebih 1.000 Stock Keeping Unit (SKU), dipasarkan melalui jaringan yang melibatkan lebih dari 800 distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

Return On Asset PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 memiliki nilai maksimal sebesar 46.66% terjadi pada tahun 2018, serta nilai minimal sebesar 37.20% terjadi pada tahun 2015.

Return On Equity PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 memiliki nilai maksimal sebesar 139.97% terjadi pada tahun 2019, serta nilai minimal sebesar 83.72% terjadi pada tahun 2015.

Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 memiliki nilai maksimal sebesar Rp. 55.900 terjadi pada tahun 2017, serta nilai minimal sebesar Rp. 16.500 terjadi pada tahun 2010. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tangerang dengan mengambil data sekunder laporan keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 selama periode penelitian yakni dari bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2022.

### Operasional Variabel Penelitian

#### Operasional Variabel Penelitian

| Variabel         | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala   |
|------------------|---|--|---------|
| Return On Asset  | Untuk menunjukkan seberapa untuk sebuah perusahaan disbanding total asetnya             | $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ | Nominal |
| Return On Equity | Ukuran dari profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas.                       | $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$    | Nominal |
| Harga Saham      | Harga Saham adalah harga selebar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. | Harga Saham Pada Triwula 4   | Nominal |

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu PT Unilever Indonesia Tbk.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2019.

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisa Deskriptif

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

##### b. Uji Auto Korelasi

##### c. Uji Multikolinieritas

- d. Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linear Sederhana
4. Analisis Regresi Berganda
5. Koefisien Determinasi
6. Analisis Hipotesis
  - a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
  - b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

**Tabel 1. Data Nilai Laba Bersih dan Jumlah Aset PT Unilever Indonesia Periode 2010-2019**

| No | Tahun | Lab a Bersih<br>(Dalam<br>Jutaan Rp) | Aset<br>(Dalam<br>Jutaan Rp) |
|----|-------|--------------------------------------|------------------------------|
| 1  | 2010  | 3.384.970                            | 8.701.262                    |
| 2  | 2011  | 4.164.304                            | 10.482.312                   |
| 3  | 2012  | 4.839.145                            | 11.984.979                   |
| 4  | 2013  | 5.352.625                            | 13.348.188                   |
| 5  | 2014  | 5.738.523                            | 14.280.670                   |
| 6  | 2015  | 5.851.805                            | 15.729.945                   |
| 7  | 2016  | 6.390.672                            | 16.745.695                   |
| 8  | 2017  | 7.107.230                            | 18.906.413                   |
| 9  | 2018  | 9.109.445                            | 19.522.970                   |
| 10 | 2019  | 7.392.837                            | 20.649.371                   |

**Tabel 2. Data Nilai Laba Bersih, Jumlah Aset dan Return on Asset (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019**

| No | Tahun | Lab a Bersih (Dalam<br>Jutaan Rp) | Aset<br>(Dalam Jutaan Rp) | ROA    |
|----|-------|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1  | 2010  | 3.386.970                         | 8.701.262                 | 38.93% |
| 2  | 2011  | 4.164.304                         | 10.482.312                | 39.73% |
| 3  | 2012  | 4.839.145                         | 11.984.979                | 40.38% |
| 4  | 2013  | 5.531.625                         | 13.348.188                | 40.10% |
| 5  | 2014  | 5.738.523                         | 14.280.670                | 40.18% |
| 6  | 2015  | 5.851.805                         | 15.729.945                | 37.20% |
| 7  | 2016  | 6.390.672                         | 16.745.695                | 38.16% |
| 8  | 2017  | 7.107.230                         | 18.906.413                | 37.59% |
| 9  | 2018  | 9.109.445                         | 19.522.970                | 46.66% |
| 10 | 2019  | 7.392.837                         | 20.649.371                | 38.80% |

**Tabel 3. Data Nilai Laba Bersih dan Jumlah Ekuitas PT Unilever Indonesia Periode 2010-2019**

| No | Tahun | Lab a Bersih<br>(Dalam Jutaan Rp) | Ekuitas<br>(Dalam Jutaan Rp) |
|----|-------|-----------------------------------|------------------------------|
| 1  | 2010  | 3.386.970                         | 4.045.419                    |
| 2  | 2011  | 4.164.304                         | 3.680.937                    |
| 3  | 2012  | 4.839.145                         | 3.968.365                    |
| 4  | 2013  | 5.531.625                         | 4.354.670                    |
| 5  | 2014  | 5.738.523                         | 4.598.782                    |

|    |      |           |           |
|----|------|-----------|-----------|
| 6  | 2015 | 5.851.805 | 4.827.360 |
| 7  | 2016 | 6.390.672 | 4.704.258 |
| 8  | 2017 | 7.107.230 | 5.173.388 |
| 9  | 2018 | 9.109.445 | 7.578.133 |
| 10 | 2019 | 7.392.837 | 5.281.862 |

**Tabel 4. Data Nilai Laba Bersih, Jumlah Ekuitas dan Return on Ekuitas (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019**

| No | Tahun | Lab Bersih<br>(Dalam Jutaan Rp) | Ekuitas<br>(Dalam Jutaan Rp) | ROE     |
|----|-------|---------------------------------|------------------------------|---------|
| 1  | 2010  | 3.386.970                       | 4.045.419                    | 83.72%  |
| 2  | 2011  | 4.164.304                       | 3.680.937                    | 113.13% |
| 3  | 2012  | 4.839.145                       | 3.968.365                    | 121.94% |
| 4  | 2013  | 5.531.625                       | 4.354.670                    | 125.81% |
| 5  | 2014  | 5.738.523                       | 4.598.782                    | 124.78% |
| 6  | 2015  | 5.851.805                       | 4.827.360                    | 121.22% |
| 7  | 2016  | 6.390.672                       | 4.704.258                    | 135.85% |
| 8  | 2017  | 7.107.230                       | 5.173.388                    | 137.38% |
| 9  | 2018  | 9.109.445                       | 7.578.133                    | 120.21% |
| 10 | 2019  | 7.392.837                       | 5.281.862                    | 139.97% |

**Tabel 5. Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019**

| No | Tahun | Harga Saham<br>(Rp) / Share |
|----|-------|-----------------------------|
| 1  | 2010  | 16.500                      |
| 2  | 2011  | 18.800                      |
| 3  | 2012  | 20.850                      |
| 4  | 2013  | 26.000                      |
| 5  | 2014  | 32.300                      |
| 6  | 2015  | 37.000                      |
| 7  | 2016  | 38.800                      |
| 8  | 2017  | 55.900                      |
| 9  | 2018  | 45.375                      |
| 10 | 2019  | 42.000                      |

**Analisis Deskriptif**

**Tabel 6. Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y**

| No | Tahun | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | Y      |
|----|-------|----------------|----------------|--------|
| 1  | 2010  | 38.93%         | 83.72%         | 16.500 |
| 2  | 2011  | 39.73%         | 113.13%        | 19.700 |
| 3  | 2012  | 40.38%         | 121.94%        | 20.850 |
| 4  | 2013  | 40.10%         | 125.81%        | 26.000 |
| 5  | 2014  | 40.18%         | 124.78%        | 32.300 |
| 6  | 2015  | 37.20%         | 121.22%        | 37.000 |
| 7  | 2016  | 38.16%         | 135.85%        | 38.800 |
| 8  | 2017  | 37.59%         | 137.38%        | 55.900 |
| 9  | 2018  | 46.66%         | 120.21%        | 45.375 |
| 10 | 2019  | 38.80%         | 139.97%        | 42.000 |

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) apakah positif dan negative untuk memprediksi nilai dari variabel (Y) apabila variabel (Y) mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil data pengolahan SPSS antara variabel ROA dan ROE terhadap harga saham, sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 40715.550                   | 60451.466  |                           | .674  | .520 |
|                           | ROA        | -184.254                    | 1527.661   | -.043                     | -.121 |      |

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan regresi linier sederhana, sehingga dapat disimpulkan persamaannya sebagai berikut :  $Y = 40715 - 184x$  Dari persamaan diatas diketahui variabel ROA meliki koefesien regresi sebesar  $-0,184$ . Hal ini menunjukkan jika ROA meningkat 1% maka harga saham akan menurunkan 0,184%. *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saha

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -34566.290                  | 24569.151  |                           | -1.407 | .197 |
|                           | ROE        | 555.623                     | 199.191    | .702                      | 2.789  | .024 |

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan regresi linier sederhana, sehingga dapat disimpulkan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = -34566 + 555x$$

Dari persamaan diatas diketahui variabel ROE meliki koefesien regresi sebesar 0.555. Hal ini menunjukkan jika ROE meningkat 1% maka harga saham akan meningkat 1,555%.

2. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Regresi Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -60309.366                  | 58814.480  |                           | -1.025 | .339 |
|                           | ROA        | 574.300                     | 1178.766   | .133                      | .487   | .641 |

|  |     |         |         |      |       |      |
|--|-----|---------|---------|------|-------|------|
|  | ROE | 580.735 | 215.672 | .734 | 2.693 | .031 |
|--|-----|---------|---------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -60309.366 + 574.300 X_1 + 580.735 X_2$$

Interpretasi dari regresi di atas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta a adalah -60309.366. Hal ini berarti bahwa jika ROA dan ROE bernilai 0, maka harga saham bernilai -60309.366.
- Nilai koefisien ROA ( $b_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 574.300. Jika terjadi perubahan ROA ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, menyebabkan perubahan harga saham 574.300 satuan, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan atau tetap.
- Nilai koefisien ROE ( $b_2$ ) sebesar 580.735. Jika terjadi perubahan ROE ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, menyebabkan perubahan harga saham 580.735 satuan, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan atau tetap.

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Koefisien Determinasi**

| Model                |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .714 <sup>a</sup> | .510     | .370              | 10086.636                  |

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R-square sebesar 0.370. Hal ini berarti bahwa 37% variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu ROA dan ROE. Sedangkan sisanya 63% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti. Karena nilai R Square di atas 5% atau cenderung mendekati nilai 1 maka dapat disimpulkan variasi dari Y (Harga Saham) secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X (ROA dan ROE).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 11. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -60309.366                  | 58814.480  |                           | -1.025 | .339 |
|                           | ROA        | 574.300                     | 1178.766   | .133                      | .487   | .641 |
|                           | ROE        | 580.735                     | 215.672    | .734                      | 2.693  | .031 |

a. Dependent Variable: Harga Saham / Sumber data pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil perhitungan uji parsial (t) untuk variabel ROA diperoleh nilai t hitung sebesar 0.487 dengan tingkat signifikan 0.641 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi > 0.05 (0.641 > 0.05) maka  $H_0$  ditolak dan t hitung < t tabel (0.487 < 2.365) maka  $H_a$

dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- 2) Hasil perhitungan uji parsial (t) untuk variabel ROE diperoleh nilai t hitung sebesar 2.693 dengan tingkat signifikan 0.031 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi < 0,05 ( $0,031 < 0,05$ )  $H_0$  ditolak dan t hitung > t tabel ( $2.693 > 2,365$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

b. Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 12. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |               |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|---------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square   | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 740303440.800  | 2  | 370151720.400 | 3.638 | .083 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 712181621.700  | 7  | 101740231.700 |       |                   |
|                    | Total      | 1452485063.000 | 9  |               |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan tabel diketahui nilai F hitung sebesar 3.638 dengan tingkat signifikansi 0,083 dan F tabel 4.74. Karena F hitung < F tabel ( $3.638 < 4,737$ ) dan signifikansi > 0,05 ( $0,083 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

## SIMPULAN

Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROA ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.487 dengan tingkat signifikan 0.641 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi > 0.05 ( $0.641 > 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan t hitung < t tabel ( $0.487 < 2.365$ ) maka  $H_a$  dapat diterima.

Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan harga terhadap saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROE ( $X_2$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.693 dengan tingkat signifikan 0.031 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi < 0,05 ( $0,031 < 0,05$ )  $H_0$  ditolak dan t hitung > t tabel ( $2.693 > 2,365$ ) maka  $H_a$  diterima.

Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai F hitung < F tabel ( $3.638 < 4,737$ ) dan signifikansi > 0,05 ( $0,083 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Ilmiah

Hadibroto dan Sudrajat Sukadam 2018, akuntansi intermediet, penerbit PT. IkhtisarBaru, Van hook, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia 2013, standar akuntansi keuangan, Salemba Empat, Jakarta.

Munawir 2017. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.

Purigawati, Suci Ningsih, 2018 "analisis pengakuan pendapatan dan beban operasional pada perusahaan jasa".

### Dokumen

Peraturan Menteri Keuangan No 12/PMK.01/2008 tentang system akuntansi pusat investasi pemerintah menteri keuangan.

Standar akuntansi pemerintah (SAP) peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010.

### Website

<https://adoch.tips/pengaruh-pengakuan-pendapatan-dan-beban-operasional-terhadap-labarugi.html>

[Rabu, 15 Juli 2021, Pukul 10:15]

<http://rsuddrsoedirman.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/struktur-organisasi>

[Rabu, 15 Juli 2021, Pukul 14:25]



*<http://Docplayer.info/31422870-Bab-iv-pembahasan-dan-hasilpenelitian-1-metode-pengakuan-pendapatan-dirumahsakit.html>*

[Kamis, 16 Juli 2021, Pukul 12:43] *<http://etheses.iun-malang.ac.id/6643/>* [Senin , 02 Oktober 2021, Pukul 14:25]